

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, PEMBIAYAAN
MUDHARABAH, PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN PEMBIAYAAN
SEWA IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2022-2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Prodi Akuntansi



OLEH:

SOFHIE MELANI PUTRI
NPM: 2112020053

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI INDONESIA
2026**

Skripsi oleh:

SOFHIE MELANI PUTRI

NPM: 2112020053

Judul:

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, PEMBIAYAAN
MUDHARABAH, PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN PEMBIAYAAN
SEWA IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2022-2024**

Telah disetujui diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal:.....

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Diah Nurdiwaty, M.SA.
NIDN. 0728067201

Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.
NIDN. 0716057101

Skripsi oleh:

SOFHIE MELANI PUTRI

NPM: 2112020053

Judul:

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, PEMBIAYAAN
MUDHARABAH, PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN PEMBIAYAAN
SEWA IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2022-2024**

Telah dipertahankan didepan panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Pengguji:

- | | | |
|---------------|--|-------|
| 1. Ketua | : Diah Nurdiwaty, M.SA. | _____ |
| 2. Penguji I | : Mar'atus Solikah, M.Ak. | _____ |
| 3. Penguji II | : Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. | _____ |

Mengetahui,

Dekan FEB

Dr. Amin Tohari, M.Si

NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Sofhie Melani Putri
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Padang/ 08 Juni 2001
NPM : 2112020053
Fak/Jur./Prodi. : FEB/ S1 Akuntansi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,
Yang Menyatakan

Sofhie Melani Putri
NPM: 2112020053

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah (2): 286)

“Saya kuliah karena permintaan Bunda, apapun rintangannya akan saya selesaikan demi bunda dan untuk Bunda”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri sebagai bentuk apresiasi atas setiap proses dan perjuangan yang telah dilalui, kepada Bapak tercinta sebagai orangtua tunggal yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa dan dukungan, kepada Bunda tercinta (Almh.) yang telah berpulang ketika saya berada di semester 5 namun tetap menjadi sumber kekuatan dan motivasi dalam setiap langkah perjuangan saya dan ucapan terimakasih kepada adik-adik tersayang yang selalu memberi semangat dan doa tulus.

ABSTRAK

Sofhie Melani Putri Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* Dan Pembiayaan Sewa *Ijarah* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2022-2024, Skripsi, Akuntansi, FEB UN PGRI Kediri, 2025.

Kata Kunci: *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Ijarah*, Profitabilitas.

Perbankan syariah memiliki peran penting dalam menunjang aktivitas perekonomian nasional melalui penyaluran pembiayaan berbasis prinsip syariah. Dalam persaingan industri keuangan yang semakin dinamis, profitabilitas menjadi indikator utama untuk mengukur keberhasilan kinerja bank syariah. Profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh berbagai jenis akad pembiayaan, di antaranya pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan sewa *ijarah*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keempat jenis pembiayaan tersebut terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Populasi penelitian terdiri dari 16 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2022–2024. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 3 bank yang memenuhi syarat penelitian dengan total 33 data observasi selama tiga tahun. Data diperoleh dari laporan posisi keuangan triwulan yang dipublikasikan melalui website www.ojk.go.id dan dianalisis menggunakan software IBM SPSS Statistic 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *musyarakah*, dan pembiayaan sewa *ijarah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah, sedangkan pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, keempat jenis pembiayaan tersebut berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa akad berbasis margin tetap seperti *murabahah* dan *ijarah* memberikan kontribusi lebih stabil dalam meningkatkan ROA, sedangkan akad berbasis bagi hasil memiliki tingkat risiko dan ketidakpastian yang lebih tinggi sehingga tidak selalu berdampak langsung terhadap profitabilitas bank.

KATA PENGANTAR

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zaenal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Amin Tohari, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. selaku Kaprodi Akuntansi, sekaligus merupakan Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan serta pembinaan dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Diah Nurdiwaty, M.SA selaku Dosen Pembimbing I Skripsi yang bersedia meluangkan waktu untuk memerikan pengarahan, bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan, mendukung dan memberikan motivasi, sehingga penyusunan skripai ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Teman-teman dan para sahabat yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan, oleh karena itu kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 2025

SOFHIE MELANI PUTRI
NPM: 2112020053

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Pembiayaan <i>Murabahah</i>	10
B. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	13
C. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	18
D. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Pembiayaan Sewa <i>Ijarah</i>	22
E. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Profitabilitas.....	25
F. Kerangka Berpikir	29
G. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian.....	34
B. Definisi Operasional.....	34
1. Variabel Bebas (Independent Variable)	34

2. Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	36
C. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi.....	36
2. Sampel	36
D. Prosedur Penelitian.....	39
1. Tahap Perencanaan	40
2. Tahap Pelaksanaan.....	44
3. Tahap penyusunan laporan.....	46
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
1. Tempat Penelitian	48
2. Waktu Penelitian.....	48
F. Teknik Analisis Data	48
1. Uji Asumsi Klasik	49
2. Analisis Regresi Linear Berganda	51
3. Uji Hipotesis	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian	54
1. Deskripsi Data Variabel Dependen.....	54
2. Deskripsi Data Variabel Indenden	58
3. Analisis Data	65
a. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	65
1) Uji Normalitas	65
2) Uji Multikolinearitas	72
3) Uji Heteroskedastisitas.....	73
4) Uji Autokorelasi.....	75
b. Uji Analisis Regresi Linear Berganda	76
c. Uji Hipotesis.....	78
1) Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	78
2) Uji Parsial (Uji t)	79
3) Uji Simultan (Uji F).....	81
B. Pembahasan	82

1. Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> terhadap Profitabilitas	82
2. Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> terhadap Profitabilitas.....	83
3. Pengaruh Pembiayaan <i>Musyarakah</i> terhadap Profitabilitas	84
4. Pengaruh Pembiayaan Sewa <i>Ijarah</i> terhadap Profitabilitas.....	84
5. Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> , Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , Pembiayaan <i>Musyarakah</i> dan Pembiayaan Sewa <i>Ijarah</i> Terhadap Profitabilitas.....	85
BAB V PENUTUP	87
A. Simpulan.....	87
B. Implikasi	88
C. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Seleksi dan Pemilihan Sampel	37
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian	39
Tabel 3. 3 Waktu Penelitian.....	48
Tabel 4. 1 Data Profitabilitas (ROA)	57
Tabel 4. 2 Data Murabahah (dalam jutaan rupiah)	59
Tabel 4. 3 Data Mudharabah (dalam jutaan rupiah)	60
Tabel 4. 4 Data Musyarakah (dalam jutaan rupiah).....	62
Tabel 4. 5 Data Sewa Ijarah (dalam jutaan rupiah).....	64
Tabel 4. 6 Hasil Uji K-S (Kolmogorov Smirnov).....	67
Tabel 4. 7 Daftar Data Outlier	69
Tabel 4. 8 Hasil Uji K-S (Kolmogorov Smirnov).....	71
Tabel 4. 9 Hasil Uji <i>Multikolinearitas</i>	72
Tabel 4. 10 Hasil Uji Gletser	74
Tabel 4. 11 Hasil Uji <i>Autokorelasi</i> Durbin – Watson (<i>DW test</i>).....	75
Tabel 4. 12 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	76
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	79
Tabel 4. 14 Hasil Uji Parsial (Uji t)	80
Tabel 4. 15 Uji Simultan (Uji F).....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Pembiayaan Murabahah	12
Gambar 2. 2 Skema Pembiayaan Mudharabah.....	17
Gambar 2. 3 Skema Pembiayaan Musyarakah	21
Gambar 2. 4 Skema Pembiayaan Sewa Ijarah.....	24
Gambar 2. 5 Kerangka Konsep Penelitian	32
Gambar 3. 1 Bagan Alir Prosedur Penelitian	47
Gambar 4. 1 Laporan Posisi Keuangan triwulan PT Bank Muamalat Indonesia Maret 2024	56
Gambar 4. 2 Analisis Grafik Histogram.....	66
Gambar 4. 3 Analisis Grafik <i>Probability Plot</i>	67
Gambar 4. 4 Analisis Grafik Histogram setelah <i>Outlier</i>	69
Gambar 4. 5 Analisis Grafik <i>Probability Plot</i>	70
Gambar 4. 6 Uji Heteroskedastisitas.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Posisi Keuangan Triwulan PT Bank Muamalat Indonesia Maret 2024	95
Lampiran 2 Tabulasi Data Hasil Penelitian	98
Lampiran 3 <i>Output</i> Olah Data SPSS 26.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah merupakan bank yang menjalankan prinsip syariah pada kegiatan operasionalnya. Prinsip syariah yang diterapkan adalah hukum Islam yang menjadi pedoman dalam berbisnis dan bermuamalah. Salah satu produk utama bank syariah adalah pembiayaan. UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan merupakan cikal bakal lahirnya sistem keuangan dengan menggunakan sistem bagi hasil yang operasionalnya berlandaskan prinsip syariah. Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 yang secara tegas mengakui keberadaan bank yang berdasarkan prinsip syariah disamping bank konvensional sehingga diberlakukan sistem perbankan ganda (*dual banking system*). Setelah itu lambat laun berkembang praktek ekonomi syariah di Indonesia, baik dalam bentuk lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan nonbank.

Indonesia memiliki banyak perbankan yang pengelolaannya didasarkan pada prinsip syariah (Bahri, 2022). Industri perbankan syariah di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang positif dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022, total aset industri perbankan syariah tercatat sebesar Rp757,50 triliun, kemudian pada tahun 2023 meningkat menjadi Rp892,96 triliun, dan pada akhir tahun 2024 mencapai Rp980,30 triliun. Peningkatan ini menunjukkan adanya kenaikan yang konsisten, di mana pada tahun 2023 aset tumbuh sekitar 17,88% dibanding tahun sebelumnya, sementara pada tahun 2024 kembali mengalami kenaikan sebesar 9,88% (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Pertumbuhan yang berkesinambungan tersebut tidak hanya mencerminkan pengelolaan bank syariah yang semakin baik, tetapi juga dipengaruhi oleh semakin tingginya minat masyarakat dalam menggunakan produk dan jasa perbankan berbasis syariah. Menurut penelitian (Meiswari & Nurdiwaty, 2020), mengatakan bahwa begitu maraknya aktivitas bank syariah di Indonesia, menunjukkan tingginya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap praktik perbankan syariah. Untuk

menambah tingkat kepercayaan masyarakat, kinerja perbankan harus bisa ditingkatkan dan menunjukkan nilai yang bagus. Salah satu bentuk aktivitas yang bisa dilakukan yaitu dengan menilai tingkat profitabilitas bank tersebut.

Kasmir (2016: 196), menjelaskan profitabilitas menjadi suatu rasio yang dapat berguna untuk menilai kemampuan perusahaan di dalam mencapai suatu keuntungan tertentu. Rasio ini juga dapat memberi perusahaan ukuran, sampai pada tingkat apa efektivitas manajemen suatu perusahaan. Menurut penelitian (Meiswari & Nurdiwaty, 2020) mengatakan bahwa profitabilitas juga menggambarkan ukuran secara spesifik performa bank yang selaras dengan tujuan dari pihak manajemen, yaitu meningkatkan nilai bank bagi semua pemegang saham. Dapat dikatakan bahwa profitabilitas merupakan salah satu pedoman di dalam pengukuran terkait seberapa besar keuntungan menjadi sangat penting untuk suatu bank sehingga bisa mengetahui sejauh mana bank telah menjalankan usahanya secara efisien. Menurut (Widianengsih et al., 2020) Keuntungan yang diperoleh bank bisa ditentukan oleh banyaknya pembiayaan yang disalurkan. Karena pembiayaan juga salah satu produk yang diminati oleh sebagian nasabah maka pembiayaan juga salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Dimana laba yang dihasilkan bank dapat diketahui dari banyaknya pembiayaan ataupun kredit yang telah disalurkan. Keuntungan tersebut bisa terlihat dari tingkat profitabilitas bank tersebut yang sudah diukur dengan rasio keuangan. Sejauh mana rasio bank tersebut dalam mengelola asset dan liabilities yang ada, serta dapat dinilai dengan *Return On Asset* atau bisa disebut ROA secara kuantitatif.

Return on asset (ROA) adalah sebuah rasio keuangan yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan operasional perusahaan. Analisis *Return on Asset* (ROA) atau sering diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi, mengukur perkembangan perusahaan menghasilkan laba. Menurut (Widanti & Wirman, 2022) *Return on Assets* (ROA) merupakan indikator keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba secara menyeluruh. Apabila nilai rasio ROA semakin besar,

maka kinerja keuangan bank semakin baik karena mampu memperoleh keuntungan yang lebih tinggi dari penggunaan asset. ROA digunakan untuk menghitung berapa keuntungan dan perkembangan suatu Perusahaan atau perbankan, sehingga dapat mempermudah bagi para investor untuk melihat kekuatan keuangan dari suatu Perusahaan (Fadali Rahman, 2023). Ketika berbicara mengenai ROA adalah bicara tentang bagaimana perusahaan mampu memberdayakan asset-assetnya dengan baik dan efisien. Baik buruknya suatu perusahaan akan tercermin dari persentase yang didapat dengan menggunakan rumus ROA (Rahman & Pratikno, 2022). Untuk mengukur ROA bisa menggunakan rumus laba bersih dibagi dengan total aktiva lalu dikalikan 100%. Meningkatkan *return on asset* (ROA) berarti juga meningkatkan pendapatan bersih perusahaan yang berarti nilai penjualan perusahaan semakin meningkat.

Perbankan syariah memiliki beberapa produk yang merupakan produk unggulan dan banyak diminati oleh nasabah, pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah yang disalurkan bank kepada nasabah/pengelola memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan bank itu sendiri. Semakin besar pembiayaan yang disalurkan, maka semakin tinggi profitabilitas (ROA) yang diperoleh bank karena dapat meningkatkan laba dari penggunaan asset (Widanti & Wirman, 2022).

Pembiayaan Murabahah yaitu akad jual beli barang yang harga jualnya sejumlah biaya perolehan yang telah ditambahkan pada keuntungan ataupun margin yang telah disepakati dan juga penjual diharuskan untuk mengungkapkan biaya perolehan barang itu pada pembeli yang bersangkutan (PSAK 102 paragraf 5). Pengertian tersebut mengungkapkan bahwa transaksi dalam bentuk murabahah bisa berbentuk kredit (pembayaran tangguh) ataupun berbentuk tunai setelah pembeli menerima barang, dapat juga ditangguhkan dalam bentuk cicilan setelah pembeli menerima barang, atau juga ditangguhkan melalui pembayaran sejumlah harga barang dikemudian hari (PSAK 102 paragraf 8).

Hasil penelitian dari (C. I. P. Sari & Sulaeman, 2021) mengatakan bahwa Pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan dalam meningkatkan ROA pada bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2019. Nilai signifikansi adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan murabahah memiliki risiko yang lebih kecil dibanding pembiayaan bagi hasil, sehingga lebih banyak diminati nasabah maupun bank. Ini berdampak pada meningkatnya pendapatan dan laba untuk bank.

Pembiayaan mudharabah adalah bentuk akad kerja sama antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha yang bertujuan memperoleh keuntungan. Dalam hal ini, lembaga keuangan syariah berperan sebagai pemilik modal (*shahibul maal*) dengan memberikan seluruh dana, sedangkan nasabah berperan sebagai pengelola (*mudharib*). Keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang telah disepakati bersama, sementara kerugian ditanggung oleh pemilik dana, kecuali jika kerugian tersebut disebabkan oleh kelalaian atau pelanggaran dari pihak pengelola (D. M. S. Sari et al., 2021). Menurut (C. I. P. Sari & Sulaeman, 2021) Berbeda dengan pembiayaan murabahah, pembiayaan bagi hasil mudharabah dan musyarakah dinilai dapat menggerakkan sektor riil dan dapat menggerakkan roda perekonomian yang merupakan jenis penyaluran pembiayaan yang adil dan memiliki pola yang disebut kemitraan diantara bank dan nasabah, namun meskipun demikian pembiayaan bagi hasil memiliki risiko yang lebih tinggi. Yaitu apabila proyek atau usaha yang dibiayai mengalami kegagalan dan mengalami kerugian maka bank akan menanggung kerugian tersebut terutama dalam pembiayaan mudharabah karena pihak bank harus menanggung seluruh kerugian. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Meiswari & Nurdiwaty, 2020) mengatakan bahwa secara parsial, pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,894 yang lebih besar dari 0,05.

Pembiayaan musyarakah menurut PSAK 106 adalah kerja sama dimana dua atau lebih untuk suatu usaha tertentu. Dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dan kerugian akan dibagi berdasarkan persentase penyertaan modalnya. Penelitian terdahulu terkait pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas memperlihatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh positif terhadap ROA dengan tingkat signifikansi 0,000 (C. I. P. Sari & Sulaeman, 2021). Ini berarti pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan dalam meningkatkan profitabilitas bank yang diukur dari rasio ROA. Penelitian terdahulu yang berjudul Pengaruh Resiko Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia (Harni, 2023) meneliti bahwa Pembiayaan dengan akad mudharabah dan musyarakah merupakan pembiayaan yang memiliki risiko tinggi. Risiko tinggi ini disebabkan karena Al-Mudharabah adalah akad kerja sama antara dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi dengan berdasarkan kesepakatan saat kontrak. Sedangkan risiko ditanggung oleh pemilik modal selama dengan Tiap produk bank memberikan keuntungan bagi pihak bank sama halnya dengan kedua pembiayaan tersebut.

Ijarah mengandung pengertian akad yang memuat jual beli keuntungan atas sesuatu dengan memberikan imbalan dalam ukuran tertentu. Ini sepadan dengan menjual kelebihan suatu barang, bukan menjual sesuatu yang berbeda dari barang yang sebenarnya. Pembiayaan ijarah menurut (Widanti & Wirman, 2022). Ijarah adalah perjanjian pemindahan manfaat (hak guna) atas suatu barang atau jasa, dengan membayar upah sewa untuk jangka waktu tertentu tanpa mengalihkan kepemilikan atas barang atau jasa tersebut. Pembiayaan ini mewajibkan pemilik untuk menyediakan aset yang dapat digunakan atau diambil manfaatnya selama jangka waktu perjanjian dan memberikan pemilik tanda terima upah sewa (*ujrah*) (Widanti & Wirman, 2022). Hasil penelitian terdahulu terkait sewa ijarah yang dilakukan oleh (Nurfadilah et al., 2022) menunjukkan pendapatan ijarah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

ROA. Besarnya pengaruh pendapatan ijarah terhadap ROA adalah sebesar 23,8% sedangkan sisanya 76,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya karena menggunakan empat jenis akad pembiayaan sekaligus, yaitu murabahah, mudharabah, musyarakah, dan ijarah, dalam menguji pengaruhnya terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Sebagian besar penelitian terdahulu hanya membahas dua atau tiga akad, sehingga hasilnya belum dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kontribusi seluruh akad utama dalam pembiayaan syariah terhadap profitabilitas. Pemilihan keempat akad tersebut didasarkan pada fakta bahwa akad murabahah masih mendominasi portofolio pembiayaan bank syariah dengan risiko relatif rendah, akad mudharabah dan musyarakah mewakili prinsip bagi hasil yang berpotensi menggerakkan sektor riil namun memiliki risiko tinggi, sedangkan akad ijarah menawarkan alternatif pembiayaan berbasis sewa yang fleksibel bagi nasabah. Dengan menggabungkan keempat akad ini dalam satu model penelitian, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai peran setiap akad serta solusi yang dapat diberikan bagi perbankan syariah untuk menjaga profitabilitas secara berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian terdahulu mengenai keempat akad tersebut juga menunjukkan adanya ketidakkonsistenan, sehingga penting untuk diteliti kembali secara komprehensif.

Ketidakkonsistenan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi faktor ketertarikan untuk melaksanakan penelitian kembali. Seperti halnya penelitian yang telah dilaksanakan (Widanti & Wirman, 2022) menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, musyarakah tidak berpengaruh, dan ijarah berpengaruh negatif signifikan, sedangkan secara simultan ketiganya berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Meiswari & Nurdiwaty, 2020) menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROA), sementara

pembiayaan mudharabah dan musyarakah tidak berpengaruh signifikan. Sebaliknya, pembiayaan ijarah ditemukan berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Secara simultan, keempat jenis pembiayaan tersebut (murabahah, mudharabah, musyarakah, dan ijarah) terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2016–2018. Namun penelitian yang dilakukan Penelitian yang dilakukan oleh (D. M. S. Sari et al., 2021) menemukan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sementara pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif signifikan dan pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan, ketiga pembiayaan tersebut berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah dengan nilai determinasi sebesar 28,2%, yang berarti sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, PEMBIAYAAN MUDHARABAH, PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN PEMBIAYAAN SEWA IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2022-2024.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan alasan pemilihan judul, ada, beberapa pertanyaan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah secara parsial terdapat pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2022-2024?
2. Apakah secara parsial terdapat pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2022-2024?
3. Apakah secara parsial terdapat pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2022-2024?
4. Apakah secara parsial terdapat pengaruh pembiayaan sewa ijarah terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2022-2024?

5. Apakah pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan sewa ijarah secara simultan terdapat pengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2022-2024?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, tujuan utama dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis secara parsial pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas pada Bank Umum syariah di Indonesia periode 2022-2024.
2. Untuk menganalisis secara parsial pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas pada Bank Umum syariah di Indonesia periode 2022-2024.
3. Untuk menganalisis secara parsial pengaruh pembiayaan musyarakahh terhadap profitabilitas pada Bank Umum syariah di Indonesia periode 2022-2024.
4. Untuk menganalisis secara parsial pengaruh pembiayaan sewa ijarah terhadap profitabilitas pada Bank Umum syariah di Indonesia periode 2022-2024.
5. Untuk menganalisis apakah pembiayaan mudharabah, murabahah, musyarakah, dan sewa ijarah secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum syariah di Indonesia periode 2022-2024.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu secara teoritis dan secara praktis dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Secara praktis
 - a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, khususnya mengenai factor-faktor yang mempengaruhi kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia. Informasi tersebut dapat

berguna bagi perusahaan sebagai *feedback* atas pelaksanaan kinerja pada Bank Umum Syariah di Indonesia tersebut.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi investor dalam mengambil keputusan investasi pada sektor perbankan syariah serta menilai potensi keuntungan dan risiko pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dan bermanfaat bagi penulis dan juga orang lain, karena penelitian ini juga dapat digunakan sebagai penambah wawasan bagi peneliti lain sehingga teori yang telah diterima di bangku kuliah dapat dimanfaatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, H. (2021). Teori Bank Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 67–83. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.279>
- Ahda, K. N. (2021). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Periode 2016- 2020*. Skripsi Thesis, Purwokerto: Program Studi S1 Perbankan Syariah.
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., & Mada, U. G. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Issue March)*.
- Arifin, H. Z., & SH, Mk. (2021). Akad Mudharabah (penyaluran dana dengan prinsip bagi hasil). Penerbit Adab.
- Auliah, N. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri. *Molecules*, 2(1), 1-12.
- Bahri, S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 15–27. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.502>
- Fachrurrazi, & Olivia, M. (2020), Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(3), 67-79.
- Fadali Rahman, A. W. (2023). *Currency : Currency : 01*(April), 112–124.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)* (Cetakan ke). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harni, S. (2023). Pengaruh Resiko Pembiayaan Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia*, 1(2), 115–128.
- Hartati, D. S., Dailibas, & Mubarakah, I. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(01), 2021, 235-240 *Pengaruh*, 7(01), 235-240.
- Hasibuan, F. U. (2019). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Return On Asset Studi Kasus Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2015-2018. *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, Human Falah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam | Vol. 6 | No. 1 | 2019*.
- Hya, S. M. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Periode April 2015-Desember 2017. *Photosynthetica*, 2(1), 1-13.
- Ikatan Akuntan Indonesia. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.106 Akuntansi Musyarakah. 106, (2007b)

- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Pert). PT Raja Grafindo Persaja. Jakarta.
- Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2016
- Kusuma, R. A. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Sewa/Ijarah, dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode 2012-2018). *Jurnal Analisis Fiqih Dan Keuangan*, 1-135.
- Maulidizen, Ahmad; Nabila, N. (2019). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2017. *Jurnal Penelitian*, 13, 215–250.
- Meilani, S., & Pardistya, I. Y. (2020). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 1159. <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i12.p02>
- Meiswari, O. S., & Nurdiwaty, D. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018. *Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 4(2), 99–119. <https://doi.org/10.30762/istithmar.v4i2.12>
- Nurfadilah, D., Nurfadilah, R., & Mubarakah, I. (2022). Pengaruh Pendapatan Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bank Bri Syariah Tahun 2015-2020. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(02), 172–176. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i02.5527>
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2015. Akuntansi Syariah di Indonesia Edisi 4. Salemba Empat: Jakarta
- Nurhayati, S. (2023). Akuntansi Syariah di Indonesia, edisi 5. Penerbit Salemba.
- Ovi Yuhana Putri, & Citra Mulyasari, (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Bri) Syariah. *Ar-Ribhu Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 13-30.
- Putri, H., & Pardistya, I. Y. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank BRI Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 5(2), 114-125.
- Sari, C. I. P., & Sulaeman, S. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(2), 160. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i2.3111>
- Situmeang, F. P., Dewi, D. S., & Alexandra, E. T. (2022). ANALYSIS OF THE IMPACT OF COVID 19 AND THE POLICY OF IMPLEMENTING

COMMUNITY ACTIVITIES LIMITATIONS ON MSMEs Central Jakarta in 2021. *Jurnal Manajemen & Bisnis Jayakarta*, 4(1), 14–30. <https://doi.org/10.53825/jmbjayakarta.v4i1.152>

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Kedua). Alfabeta.

Sugiyono. (2020). Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. ALFABETA.cv.

Syahroni, M. I. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *EJurnal Al Musthafa*, 2(3), 43–56. <https://doi.org/10.62552/ejam.v2i3.50>

Van Horne, James C dan John M. Wachowicz, Jr. 2016. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan, Ed. 13 Buku 1. Jakarta : SalembaEmpat.

Widianengsih, N., Suartini, S., & Diana, N. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Neneng Widianengsih Nana Diana. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 76–83. <http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/akunsika>

www.ojk.go.id